

ABSTRAK

STUDI PENGARUH VARIABEL LINGKUNGAN DAN DEMOGRAFI SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN DAN SEKTOR UTAMA DI PROVINSI LAMPUNG MENGGUNAKAN ANALISIS *STRUCTURAL EQUATION MODELING* (SEM)

Oleh

AGA FIRDUS IRVANDUS B

Kesejahteraan merupakan keadaan dimana individu atau sekelompok masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka secara layak. Kesejahteraan mencakup aspek material seperti pendapatan, akses terhadap pendidikan, dan tempat tinggal yang layak, serta aspek non-material seperti kualitas hidup dan keadilan sosial. Sektor utama merupakan kakulasi dari total pendapatan regional melalui sektor-sektor seperti jasa, industri, dan pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel lingkungan dan demografi sosial terhadap kesejahteraan serta sektor utama ekonomi di Provinsi Lampung. Pendekatan yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Data sekunder diperoleh dari berbagai instansi resmi, mencakup indikator-indikator seperti penggunaan lahan, iklim, kepadatan penduduk, serta PDRB sektor pertanian, industri, dan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung 1) variabel lingkungan berpengaruh 47,9% ($p=0,004$) terhadap sektor utama, 2) sektor utama berpengaruh 24,7% ($p=0,031$) terhadap kesejahteraan, dan 3) demografi sosial berpengaruh 55,2% ($p=0,05$) terhadap kesejahteraan. Sedangkan hasil pengaruh tidak langsung pada model melalui sektor utama menunjukan tidak signifikan ($\alpha=0,05$). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa model yang dibangun dalam penelitian ini berdampak signifikan secara langsung dan variabel sektor utama tidak terbukti menjadi variabel mediasi penting antara faktor lingkungan dan demografi sosial terhadap kesejahteraan. penelitian ini memberikan dasar ilmiah bagi perumusan kebijakan pembangunan daerah yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci; Kesejahteraan, Lingkungan, Demografi Sosial, Sektor Utama

ABSTRACT

A STUDY ON THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL DEMOGRAPHIC VARIABLES ON WELFARE AND THE PRIMARY SECTOR IN LAMPUNG PROVINCE USING STRUCTURAL EQUATION MODELLING (SEM)

By

AGA FIRDUS IRVANDUS B

Welfare is defined as a state where individuals or societal groups can adequately fulfill their fundamental needs, encompassing both material aspects, such as income, access to education, and adequate housing, and non-material dimensions, including quality of life and social justice. The primary economic sector's contribution to regional income, specifically from services, industry, and agriculture, is also examined. This study examines the influence of environmental and socio-demographic variables on welfare and the primary economic sector in Lampung Province. Employing a Structural Equation Model (SEM) with the Partial Least Squares (PLS) method, this research utilizes secondary data acquired from official institutions. The dataset incorporates indicators such as land use, climate, population density, and Gross Regional Product (GRP) from the agriculture, industry, and services sectors. The findings reveal several significant direct effects: environmental variables exert a 47.9% influence on the primary sector ($p=0.004$), the primary sector influences welfare by 24.7% ($p=0.031$), and socio-demographic variables impact welfare by 55.2% ($p=0.05$). Conversely, indirect effects mediated through the primary sector within the developed model were found to be statistically non-significant ($\alpha=0.05$). This indicates that while the model demonstrates substantial direct impacts, the primary sector does not serve as a significant mediating variable between environmental and socio-demographic factors and welfare. This research provides a robust scientific foundation for the formulation of regional development policies that are simultaneously oriented towards environmental sustainability and the enhancement of community quality of life.

Keyword; Welfare, Environment, Social Demographics, Primary Sector